

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat didik dan mendidik.¹ Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan/potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan, dan usaha mendewasakan anak, kedewasaan sebagai asumsi dasar pendidikan mencakup kedewasaan intelektual, sosial, dan moral, tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi, dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.²

Dalam suatu pendidikan, belajar merupakan suatu komponen yang penting. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lebih gampang, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

¹ Udin Syaefudin Sa'ud & Abi Syamsuddin maknum, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 6

² Sudjana, *Pembinaan dan pengembangan Kurikulum di sekolah*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2005, hlm. 2

secara keseluruhan sebagai hasil pengenalan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.³

Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efektif.⁴

Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.⁵ Maka sekolah harus melakukan pengelolaan pendidikan yang optimal untuk perkembangan pendidikan di sekolah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usai dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶ Guru memiliki banyak kombinasi sifat atau kualitas pribadi. Guru yang efektif pada suatu tingkatan tertentu mungkin tidak efektif pada tingkatan yang lain. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan-perbedaan dalam tingkat perkembangan mental dan emosional para siswa.⁷

³ Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rinake Cipta 2004, hlm. 128

⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2009, hlm. 58

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan Anak & Remaja*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 54

⁶ Uu Guru dan Dosen, Citra Umbara, 2012, Pasal 1, hlm.3

⁷ Oemar Hamalik, *op.cit*, hlm. 8

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan banyak pihak yang berperan, tidak hanya siswa yang perlu dibina, tetapi guru sebagai subyek yang membina pun juga memerlukan pembinaan atau bimbingan untuk dapat melaksanakan tugas mendidik dengan optimal dan memperoleh hasil yang optimal pula. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara optimal, maka diperlukannya strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam proses pembelajaran banyak metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Metode adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesai untuk mencapai pendidikan tertentu.⁸ Disini penulis akan menggunakan metode yang membutuhkan kerjasama antara peserta didik lainnya, yang sering kita kenal dengan metode kooperatif. Guna mencapai pengalaman belajar, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode *Active Knowledge Sharing*, (saling tukar pengetahuan) adalah suatu strategi belajar mengajar yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik disamping untuk membangun kerjasama tim.⁹

⁸ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006, hlm. 126

⁹ Hisyam Zaini, Bermawiy manthe, sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Laksda Adisucipto, 2007, hlm. 22

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, judul penelitian ini adalah “Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang”

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang”. Penulis mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan sebagai berikut:

1. Mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut.
2. Dengan metode *Active Knowledge Sharing*, siswa akan lebih terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.
3. Penggunaan metode dalam proses belajar sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang optimal.

Tanpa metode yang jelas proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

4. Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang. Diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang berlangsung selama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang diteliti.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dari judul penelitian ini, maka disusunlah penegasan istilah untuk membatasi pengertian yang terkandung dalam judul penelitian ini agar dapat diketahui. Berikut batasan pengertian judul skripsi ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Dalam bidang pendidikan, implementasi ialah menerapkan atau melaksanakan suatu program, strategi, pendekatan maupun metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

2. Metode *Active Knowledge Sharing*

Metode *Active Knowledge Sharing* merupakan metode yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Atau dengan kata lain, ketika siswa yang tidak mampu menjawab, maka siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan.¹¹

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet ke-4, Jakarta, PT Gramedia, 2013, hlm. 529

¹¹ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006, hlm.126

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

4. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami, dan menyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.¹³

Dalam ajaran Islam, aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting ibarat suatu bangunan, akidah berperan sebagai pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh dan mudah hancur. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah aqidah.

Seorang yang memiliki aqidah yang kuat pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan oleh peneli bahwa implementasi *Active Knowledge Sharing* adalah penerapan metode langkah-langkah yang digunakan oleh seorang guru dalam sebuah pembelajaran dengan maksud dan tujuan agar mencapai hasil yang maksimal sedangkan dalam pembelajaran

¹² Oemat Hamalik, *op, cit*, hlm. 57

¹³ Zakiyah Darajat dkk, *Metode Khusus pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995 hlm, 175

akidah akhlak memiliki tujuan agar peserta didik dapat membentuk budi pekerti yang luhur.

Sehingga secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah penerapan metode yang dipilih oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran atau proses belajar mengajar dengan menggunakan metode implementasi metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui materi yang telah disampaikan secara optimal dan dapat pula membentuk dan mengamalkan tingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang
3. Bagaimana Penilaian Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendiskripsikan Perencanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang
2. Untuk Mendiskripsikan Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang
3. Untuk Mendiskripsikan Penilaian Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Field research adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian dilapangan sekaligus penelitian ini kualitatif artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subjek

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm. 2

peneliti dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁵

Penelitian lapangan digunakan untuk mencari data atau informasi-informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Maksudnya adalah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek Penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah Implementasi metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

a. Persiapan Perencanaan Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk

- RPP

b. Pelaksanaan penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang

Langkah-langkah Menggunakan metode *Active Knowledge*

¹⁵ *Ibid.* Hlm. 6

*Sharing.*¹⁶

- Persiapan *Active Knowledge Sharing*
 - (1) Memilih pokok bahasan, hal tersebut disebabkan *Active Knowledge Sharing* cocok untuk semua materi.
 - (2) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - (3) Guru membuat Lembar Kerja peserta didik.
- Pelaksanaan *Active Knowledge Sharing*
 - (1) Guru mengabsen, memotivasi dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran berakhir.
 - (2) Guru Menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
 - (3) Guru Memberikan lembaran pertanyaan kepada masing-masing siswa yang terkait dengan materi yang akan diajarkan untuk dijawab dan memerintahkan siswa untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tahu jawabanya.¹⁷
 - (4) Guru merintahkan peserta didik agar kembali kelompok semula untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh.

¹⁶ Dr. Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang, UIN Maliki Press, 2011, hlm. 102

¹⁷ Hisyam Zaini, Barmawy. Sekar Ayu, *op. cip*, hlm. 22

(5) Guru Memberitahu kunci jawaban yang siswa tidak satupun mampu menjawabnya, dan menjelaskan materi.

- Penutup *Active Knowledge Sharing*

(1) Guru harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan *Active Knowledge Sharing*.

(2) Merumuskan kesimpulan

c. Penilaian penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

a) Penilaian pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

b) Penilaian setelah pelaksanaan *Active Knowledge Sharing* secara individu yang telah disiapkan oleh guru

3. Jenis dan Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang proses pengumpulannya secara langsung di lapangan. Data primer tersebut diperoleh melalui guru Aqidah Akhlak dan peserta didik di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

a. Bagaimana Perencanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

- b. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
 - c. Bagaimana Penilaian pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
- b. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, contoh buku, dokumen dan lain sebagainya. Data skunder akan diperoleh melalui kepala sekolah atau guru bidang studi aqidah akhlak yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Letak geografis
- c. Visi dan misi
- d. Struktur organisasi
- e. Kegiatan ekstrakurikuler
- f. Keadaan pendidikan dan peserta didik
- g. Keadaan sarana dan prasarana

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 224

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁹ Dengan adanya data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat untuk mengumpulkan data penelitian, baik melalui pengamatan dan pengindraan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui subyek secara langsung, untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.²⁰ Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tak berstruktur (unstructured interview), yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Akurasi dari sebuah penelitian sangat ditentukan dari kualitas narasumber. Oleh karena itu, dalam wawancara ini peneliti memilih beberapa informan. Pemilihan informan ini dipilih berdasarkan

¹⁹ *Ibib.* Hlm. 226

²⁰ *Ibid.* hlm. 231

pertimbangan, potensi dan tugas masing-masing dalam MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang yang meliputi kepala sekolah yaitu tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan pendidik dan peserta didik dan keadaan sarana prasarana. Kemudian dewan guru sebagai pelaksana pendidikan sekolah khususnya guru Aqidah Akhlak yaitu tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* Dan yang terakhir peserta didik yaitu tentang cara pengajaran guru aqidah akhlak dengan metode *Active Knowledge Sharing*.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, siswa, sejarah berdiri, sarana dan prasarana yang ada di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, proses selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisa data yang sudah terkumpul. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, op. Cit., hlm. 240

bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang selama penelitian. Langkah-langkah metode analisis data skripsi ini adalah

- a. Mengorganisasikan data yang diperoleh langsung dari subjek dan obyek penelitian
- b. Pengelompok berdasarkan kategori
- c. Menguji asumsi yang ada terhadap data
- d. Menulis hasil penelitian

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Data Reduktion (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²³

Dalam reduksi ini peneliti mengumpulkan data guna memperoleh

²² *Ibid.* hlm. 244

²³ *Ibid.* hlm. 247

data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti adalah memilih data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Display (Penyajian Data).

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dimengerti dan difahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat kualitatif hanya bisa digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan-pisahkan menurut kategori tersendiri karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis berusaha mengklasifikasikan skripsi ini menjadi tiga bagian, masing-masing bagian akan penelitian rinci sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka. Yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi tentang pengantar pokok permasalahan yang mencakup: Alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pendidikan Agama Islam (PAI), Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Dan Metode *Active Knowledge Sharing*

Pada bab ini penulisan memaparkan teori tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Aqidah Akhlak yang meliputi: Pengertian Aqidah Akhlak, Dasar Aqidah Akhlak, Tujuan Aqidah Akhlak, Materi Aqidah Akhlak, Metode pembelajaran Aqidah Akhlak. Metode *Active Knowledge Sharing* yang meliputi: Pengertian metode *Active Knowledge Sharing*, Tujuan pemilihan metode *Active Knowledge Sharing*, langkah-langkah metode *Active Knowledge Sharing*, Kelebihan metode *Active Knowledge Sharing*, dan Kekurangan metode *Active Knowledge Sharing*.

Bab III : Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

Pada bab ketiga ini penulis pemaparan hasil penelitian yang penulis lakukan di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, yaitu: gambaran umum MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan guru dan yang terakhir keadaan sarana prasarana. Penetapan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, yang meliputi: Perencanaan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang, Penilaian Pelaksanaan Metode *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

Bab IV : Analisis Implementasi Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

Dalam bab ini, penulis membahas tentang analisis data penggunaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang yang meliputi: Analisis Perencanaan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang , Analisis Data Evaluasi Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Futuhiyyah Kudu Genuk Semarang.

Bab V : penutup

Merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir.

Bagian ini Terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.